

Lampiran 1**Indeks Harga Konsumen Gabungan 27 Kota di Indonesia
(APRIL 1997 =MARET 1987 =100)**

Tahun	IHK 1/1	IHK 31/12	IHK Rata2
1994	168,23	177,34	175,53
1996	281,17	282,85	282,03
1997	284,53	287,23	285,83
1998	362,23	375,08	368,96
1999	375,63	377,06	376,28

Sumber: BPS Semarang, 2000.

Konversi IHK Th. 31/12/99

Tahun	IHK 1/1	IHK 31/12	IHK Rata2
1994		2,13	
1996	1,34	1,33	1,34
1997	1,33	1,31	1,32
1998	1,04	1,01	1,02
1999	1,00	1,00	1,00

Sumber: Hasil Analisis.

Tahun perolehan: sejak berdiri 1994

Biaya	Gedung	Invttrs	Kendaraan	Jumlah
Deprisasi/th	4.037.500	1.553.267	6.703.780	12.294.547
Akumulasi	1996	1997	1998	1999
Deprisasi/th	12.426.132	13.979.399	15.532.665	17.085.932

Sumber : PT. Federal International Finance.

Konversi IHK Th. 31/12/99 dg 31/12/1994

Biaya depresiasi	1997	1998	1999
Gedung	8.584.600	8.584.600	8.584.600
Inventaris	3.302.581	3.302.581	3.302.581
Kendaraan	14.253.690	14.253.690	14.253.690
Jumlah	26.140.872	26.140.872	26.140.872

Sumber: Hasil Analisis.

lampiran 2-a

PERHITUNGAN LABA-RUGI DAYA BELI

Tahun 1997

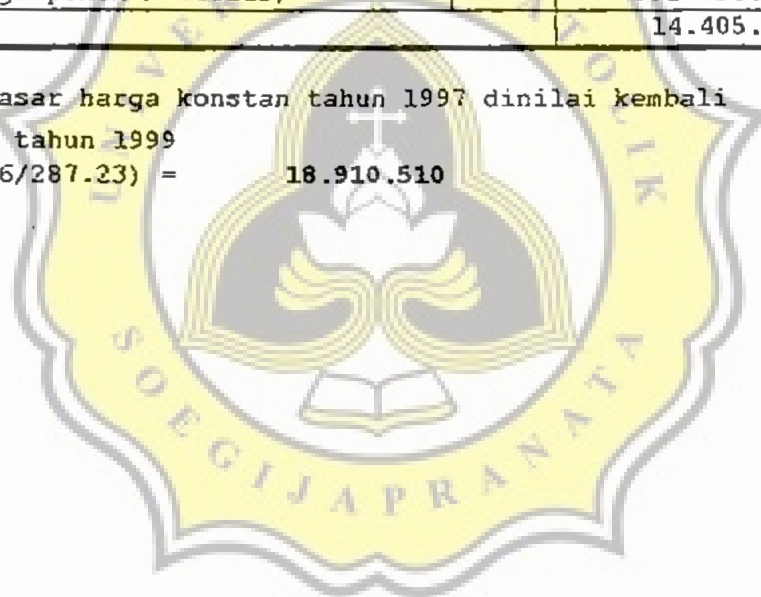
.. Dihitung atas dasar harga konstan tahun 1997

Pos	Harga Pokok Historis	Faktor Konversi		Tingkat Harga Umum
Aktiva Moneter Netto				
Awal = akhir 96	-441.652.217	(287.23/282.85)	1,02	-448.492.764
<i>Tambah</i>				
Penjualan	1.938.538.555	(287.23/285.83)	1,00	1.948.093.809
<i>Kurangi</i>				
Pembelian	-1.709.290.224	(287.23/284.53)	1,01	-1.725.511.603
Biaya Penjualan	-82.155.174	(287.23/285.83)	1,00	-82.560.125
Biaya Adm. & Umum	-98.187.888	(287.23/285.83)	1,00	-98.671.866
<i>Jumlah</i>	-392.736.948			-407.142.549
Aktiva moneter neto (Harga pokok Historis)				-392.736.948
Laba (rugi) daya beli				14.405.602

2. Laba daya beli atas dasar harga konstan tahun 1997 dinilai kembali

menurut harga konstan tahun 1999

$$14,405,602 \times (377.06/287.23) = 18.910.510$$



Lampiran 2-b

PERHITUNGAN LABA-RUGI DAYA BELI

Tahun 1998

1. Dihitung atas dasar harga konstan tahun 1998

Pos	Barga Pokok Historis	Faktor Konversi		Tingkat Harga Umum
Aktiva Moneter Netto				
Awal = akhir 97	-392.736.948	(375.08/287.23)	1,31	-512.845.897
<i>Tambah</i>				
Penjualan	2.094.437.871	(375.08/368.96)	1,02	2.129.144.684
<i>Kurangi</i>				
Pembelian	-1.845.888.099	(375.08/362.23)	1,04	-1.911.343.241
Biaya Penjualan	-96.264.246	(375.08/368.96)	1,02	-97.859.435
Biaya Adm. & Umum	-100.018.283	(375.08/368.96)	1,02	-101.675.680
Jumlah	-340.469.705			-494.579.569
Aktiva moneter neto (Harga pokok Historis)				-340.469.705
Laba (rugi) daya beli				154.109.864

2. Laba daya beli atas dasar harga konstan tahun 1998 dinilai kembali menurut harga konstan tahun 1999

$$154,109,864 \times (377,06/375,08) = 154.923.448$$



Lampiran 2-c

PERHITUNGAN LABA-RUGI DAYA BELI

Tahun 1999

1. Dihitung atas dasar harga konstan tahun 1999

Pos	Harga Pokok Historis	Faktor Konversi		Tingkat Harga Umum
Aktiva Moneter Netto				
Awal = akhir 98	-340.469.705	(377.06/375.08)	1,005	-342.267.128
<i>Tambah</i>				
Penjualan	2.021.854.727	(377.06/376.28)	1,002	2.026.054.675
<i>Kurangi</i>				
Pembelian	-1.792.757.602	(377.06/375.63)	1,004	-1.799.596.865
Biaya Penjualan	-92.948.233	(377.06/376.28)	1,002	-93.141.312
Biaya Adm. & Umum	-97.209.114	(377.06/376.28)	1,002	-97.411.044
<i>Jumlah</i>	-301.529.927			-306.361.675
Aktiva moneter neto (Harga pokok Historis)				-301.529.927
Laba (rugi) daya beli periode III				4.831.748

2. Laba daya beli sudah sesuai dg tahun ybs



Lampiran 3

PERHITUNGAN ANALISIS SEWA GUNA USAHA

Analisis yang dilakukan perusahaan sewa guna usaha terhadap laporan keuangan konvensional dan yang disesuaikan dengan tingkat harga umum tersebut adalah sebagai berikut :

1. Analisis penjualan :

a. $\text{ratio harga pokok penjualan terhadap penjualan} = \frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{penjualan}}$

- Laporan Keuangan Konvensional

$$\text{Tahun 1997} = \frac{1.706.136.210}{1.938.538.555} = 0,8801$$

$$\text{Tahun 1998} = \frac{1.844.095.721}{2.094.437.871} = 0,8805$$

$$\text{Tahun 1999} = \frac{1.779.291.524}{2.021.854.727} = 0,8800$$

- Laporan keuangan yang disesuaikan dengan tingkat harga umum

$$\text{Tahun 1997} = \frac{2.262.425.172}{2.557.300.166} = 0,8847$$

$$\text{Tahun 1998} = \frac{1.947.031.351}{2.140.384.959} = 0,9097$$

$$\text{Tahun 1999} = \frac{1.789.731.429}{2.026.054.675} = 0,8834$$

b. $\text{ratio laba kotor terhadap penjualan} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan}}$

- Laporan Keuangan Konvensional

$$\text{Tahun 1997} = \frac{232.402.345}{1.938.538.555} = 0,1199$$

$$\text{Tahun 1998} = \frac{250.342.150}{2.094.437.871} = 0,1195$$

$$\text{Tahun 1999} = \frac{242.563.203}{2.021.854.727} = 0,1200$$

- Laporan keuangan yang disesuaikan dengan tingkat harga umum

$$\text{Tahun 1997} = \frac{294.874.994}{2.557.300.166} = 0,1153$$

$$\text{Tahun 1998} = \frac{193.353.608}{2.140.384.959} = 0,0903$$

$$\text{Tahun 1999} = \frac{236.323.246}{2.026.054.675} = 0,1166$$

2. Profit margin

Profit margin =

$\frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}}$

- Laporan Keuangan Konvensional

$$\text{Tahun 1997} = \frac{39.764.737}{1.938.538.555} = 0,0205$$

$$\text{Tahun 1998} = \frac{41.765.075}{2.094.437.871} = 0,0199$$

$$\text{Tahun 1999} = \frac{40.111.310}{2.021.854.727} = 0,0198$$

- Laporan keuangan yang disesuaikan dengan tingkat harga umum

$$\text{Tahun 1997} = \frac{49.737.916}{2.557.300.166} = 0,0194$$

$$\text{Tahun 1998} = \frac{121.547.674}{2.140.384.959} = 0,0568$$

$$\text{Tahun 1999} = \frac{24.461.766}{2.026.054.675} = 0,0121$$

3. Expense ratio

Expense ratio =

$\frac{\text{biaya-biaya}}{\text{penjualan}} \times 100\%$

- Laporan Keuangan Konvensional

$$\text{Tahun 1997} = \frac{192.637.608}{1.938.538.555} \times 100\% = 9,94\%$$

$$\text{Tahun 1998} = \frac{208.577.075}{2.094.437.871} \times 100\% = 9,96\%$$

$$\text{Tahun 1999} = \frac{202.451.893}{2.021.854.727} \times 100\% = 10,01\%$$

- Laporan keuangan yang disesuaikan dengan tingkat harga umum

$$\text{Tahun 1997} = \frac{264.047.588}{2.557.300.166} \times 100\% = 10,33\%$$

$$\text{Tahun 1998} = \frac{226.729.382}{2.140.384.959} \times 100\% = 10,59\%$$

$$\text{Tahun 1999} = \frac{216.693.228}{2.026.054.675} \times 100\% = 10,70\%$$

4. Manajemen atas modal

a. Ratio penjualan terhadap aktiva kotor =
penjualan

aktiva kotor

- Laporan Keuangan Konvensional

$$\text{Tahun 1997} = \frac{1.938.538.555}{1.434.136.232} = 1,3517$$

$$\text{Tahun 1998} = \frac{2.094.437.871}{1.517.199.325} = 1,3805$$

$$\text{Tahun 1999} = \frac{2.021.854.727}{1.535.472.618} = 1,3168$$

- Laporan keuangan yang disesuaikan dengan tingkat harga umum

$$\text{Tahun 1997} = \frac{2.557.300.166}{2.398.351.663} = 1,0663$$

$$\text{Tahun 1998} = \frac{2.140.384.959}{2.223.917.320} = 0,9624$$

$$\text{Tahun 1999} = \frac{2.026.054.675}{2.220.527.657} = 0,9124$$

b. Ratio penjualan terhadap aktiva bersih =
penjualan
aktiva bersih

- Laporan Keuangan Konvensional

$$\text{Tahun 1997} = \frac{1.938.538.555}{336.367.252} = 5,7632$$

$$\text{Tahun 1998} = \frac{2.094.437.871}{378.132.326} = 5,5389$$

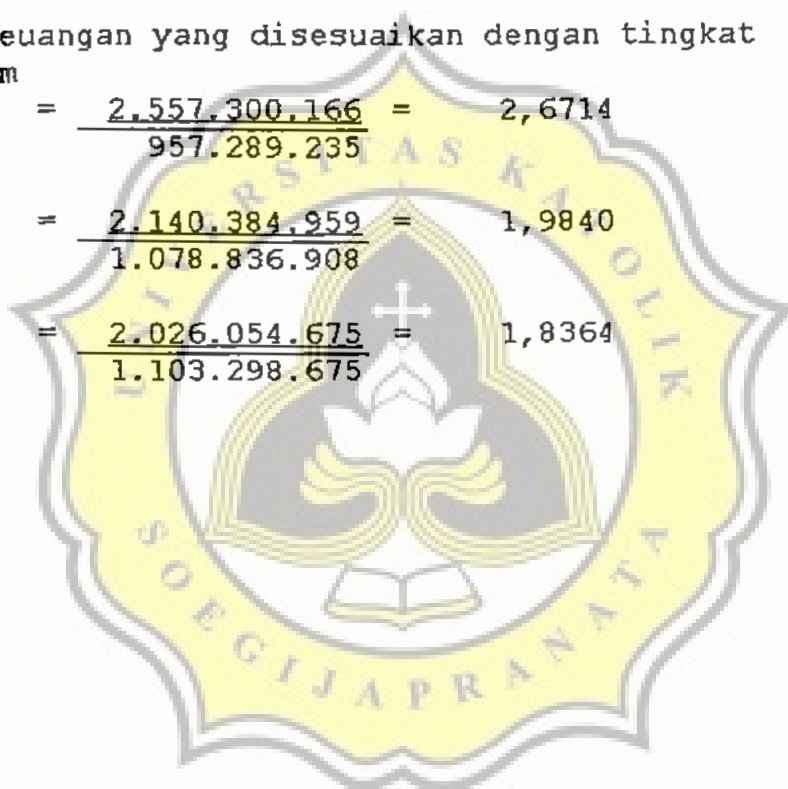
$$\text{Tahun 1999} = \frac{2.021.854.727}{418.243.636} = 4,8342$$

- Laporan keuangan yang disesuaikan dengan tingkat
harga umum

$$\text{Tahun 1997} = \frac{2.557.300.166}{957.289.235} = 2,6714$$

$$\text{Tahun 1998} = \frac{2.140.384.959}{1.078.836.908} = 1,9840$$

$$\text{Tahun 1999} = \frac{2.026.054.675}{1.103.298.675} = 1,8364$$



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : ANDREAS YUNISANTOSO

NIM : 95.60.216

NIRM : 95.6.111.02030.50026

JURUSAN : AKUNTANSI

FAKULTAS : EKONOMI

JUDUL : ANALISIS PERBANDINGAN LAPORAN KEUANGAN
KONVENSIONAL DAN LAPORAN KEUANGAN YANG
DISESUAIKAN TINGKAT HARGA UMUM

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri, apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti Plagiasi, Manipulasi dan/atau pemalsuan data maupun bentuk – bentuk kecurangan yang lain saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Semarang, 14 Maret 2001

ANDREAS YUNISANTOSO